

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Globalisasi akan meningkatkan persaingan bebas di Indonesia. Persaingan bebas ini dialami oleh semua jenis usaha yang ada di Indonesia. Usaha kecil menengah (UKM) merupakan salah satu jenis usaha yang sedang mengalami persaingan bebas tersebut. UKM yang sedang berkembang tentunya akan berusaha menghasilkan produk berkualitas baik agar dapat memenangkan persaingan yang terjadi. UKM yang ingin memenangkan persaingan tidak dapat hanya memperhatikan pada kualitas produk saja namun perlu untuk meningkatkan kualitas proses produksi.

Kualitas proses produksi dapat dinilai dari jumlah output dan input yang digunakan. Kualitas proses produksi dikatakan baik saat output yang dihasilkan maksimum dengan sumber daya yang minimum. Dalam upaya pencapaian kualitas proses yang baik pemborosan-pemborosan dapat terjadi. Pemborosan- pemborosan tersebut dapat membuat biaya produksi semakin tinggi dan menyebabkan nilai jual produk tidak bisa bersaing dengan usaha lain. Nilai jual produk yang semakin tinggi akan menyebabkan pelanggan lebih memilih produk lain dan mengurangi target pasar UKM. Untuk menghindari hal tersebut maka UKM perlu memperhatikan pada pemborosan- pemborosan yang terjadi terutama pada rantai produksi.

Banyak UKM yang bergerak pada bidang industri pengecoran logam di Yogyakarta. Industri pengecoran logam salah satunya menghasilkan produk alat masak berbahan dasar aluminium. UKM penghasil alat masak berbahan aluminium harus memperhatikan pemborosan yang terjadi dalam proses produksi sehingga dapat meningkatkan kualitas proses produksi dan memenangkan persaingan. Perusahaan penghasil alat masak berbahan aluminium ini salah satunya adalah UKM WL Aluminium Yogyakarta.

WL Aluminium atau Waluyo Aluminium ini merupakan salah satu UKM di Yogyakarta yang terletak di Jalan Raya Pengkol Selatan No. 14, Sorosutan, Umbulharjo, Yogyakarta. WL Aluminium bergerak pada bidang industri pengecoran logam dengan produk berupa peralatan masak. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada WL Aluminium, ditemukan

beberapa pemborosan yang terjadi pada proses produksi WL Aluminium. Berikut merupakan pemborosan yang terjadi pada proses produksi WL Aluminium.

Waste kelebihan persediaan dan *waiting* terjadi pada gudang setengah jadi UKM ini. Pada gudang setengah jadi banyak sekali produk setengah jadi yang menumpuk dan menunggu untuk proses *finishing*.

Waste pada pemindahan barang terjadi pada WL Aluminium karena memiliki dua gedung terpisah yaitu gedung pencetakan dan gedung *finishing* yang terpisah sejauh 15 meter. Keadaan gang yang memisahkan kedua gedung tidak mencukupi pemindahan barang dengan dua jalur, sehingga perlu waktu yang lama untuk bergantian memindahkan barang. Jalur yang digunakan juga belum tersedia dengan baik, karena jalur masih ada yang digunakan untuk penyimpanan produk dan mempengaruhi waktu pemindahan barang.

Waste gerakan terjadi pada persiapan proses *finishing* produk. Sebelum melakukan *finishing* produk pekerja harus mencari produk setengah jadi pada gudang setengah jadi. Aktivitas mencari ini dilakukan karena semua produk diletakkan pada tempat yang sama sesuai hasil urutan pencetakan yang dilakukan.

Waste berupa *defect* produk juga ditemukan dalam hasil pencetakan. Cacat produk yang ditemukan adalah adanya produk berlubang lebih dari 100 produk per hari. Jumlah produksi total per hari adalah 1000 produk. Persentase tingkat produk cacat berlubang per hari adalah 10%. Produk cacat ini akan melewati proses rework yaitu penambalan pada produk. Adanya produk cacat ini akan menimbulkan *waste* produk cacat.

Pemborosan pada proses produksi mengakibatkan biaya produksi, tenaga, waktu dan produk cacat menjadi semakin tinggi dan dampak ini dirasakan oleh UKM WL Aluminium. Oleh karena itu perlu dihilangkan pemborosan pada proses produksi untuk mereduksi biaya produksi pada WL Aluminium.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan melalui observasi dan wawancara maka dirumuskan masalah sebagai berikut. Bagaimana cara meminimasi *waste* proses produksi WL Aluminium Yogyakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi *waste* dominan
- b. Meminimasi *waste* dominan proses produksi WL Aluminium Yogyakarta.
- c. Merekomendasikan perbaikan yang dapat dilakukan.

1.4. Batasan Masalah

Pembahasan yang dilakukan akan lebih diarahkan pada lingkup permasalahan tertentu, sehingga permasalahan yang akan dibahas akan berada pada lingkup permasalahan berikut ini.

- a. Data yang digunakan adalah data kuantitatif.
- b. Minimasi *waste* proses produksi dominan pada UKM WL Aluminium.
- c. Data yang digunakan dalam siklus waktu yang terbatas, atau tidak kontinu seterusnya, yaitu pada Januari 2018 – April 2018.